

Peran Mahasiswa KKN dalam Pembinaan Adab dan Akhlak Anak-Anak di Desa Niur

Umi Listiana¹, Ananada Maya Lestari¹, Rini Antika¹, Aulia Umami¹, Elsyie
Damayanti¹, Yenti Sumarni¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: umilisti12@gmail.com

Article History: Received on 8 September 2024, Revised on 17 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Peran mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat penting dalam membina budi pekerti dan akhlak anak yang merupakan aspek utama dalam pengembangan pendidikan. Melalui KKN, mahasiswa dapat menjadi panutan dan memberikan bimbingan kepada anak-anak di desa dalam membentuk budi pekerti dan akhlak yang baik. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran langsung, observasi, dan wawancara untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam proses pembinaan nilai-nilai tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intervensi sosial dan Participatory Action Research (PAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa KKN dapat meningkatkan mutu pendidikan di desa-desa terpencil dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Dengan demikian, KKN menjadi sarana yang efektif untuk melatih mahasiswa dalam mengatasi masalah sosial dan meningkatkan keterampilan sosial serta kepribadiannya.

Kata Kunci: Desa Niur, Pendidikan, Program Pengabdian Masyarakat, Tata Krama dan Moral

Abstract: The role of students in the Community Service Program (KKN) is crucial in fostering children's manners and morals, which are key aspects of educational development. Through KKN, students can serve as role models and provide guidance to children in the village in shaping good manners and morals. This activity involves direct teaching, observation, and interviews to understand the needs and challenges in the process of fostering these values. The methodology used in this study involves a social intervention approach and Participatory Action Research (PAR). The research shows that the contribution of KKN students can enhance the quality of education in remote villages and enrich students' learning experiences. Thus, KKN serves as an effective means for training students to address social issues and improve their social skills and personalities.

Keywords: Community Service Program, Education, Manners and Morals, Niur Village

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Hasanah et al. (2022) dan Lubis (2023), tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri seseorang sehingga ia mampu melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Lubis & Ritonga, 2023). Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi individu secara fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Menurut Lau et al. (2022), tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa memiliki keimanan dan kesetiaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang tinggi, kompetensi, kreativitas, pengetahuan, kemandirian, demokrasi, rasa tanggung jawab, serta menjadi warga negara yang baik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuat penanaman nilai moral dan etika. Pada Pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan peradaban bangsa, yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa (Ekowati, Nggonggoek, dan Utomo, 2019). Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan keterampilan praktis, serta sikap dan nilai-nilai positif. Tujuannya adalah membantu individu menjadi anggota masyarakat yang produktif, berkontribusi, dan berdaya saing (Ritonga, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa terlibat dalam kegiatan praktik atau pelayanan masyarakat di luar kampus. KKN merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Aliyyah et al., 2021). Program ini memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode yang memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (Irwanto, 2021).

Menurut Kemal (2022), Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN Mandiri) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan. KKN bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial mahasiswa, sambil memberikan manfaat konkret kepada masyarakat sekitar. Menurut Ni'am dan Lubis (2019), KKN adalah cara bagi mahasiswa untuk berbakti kepada masyarakat, menerapkan materi perkuliahan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan di perguruan tinggi. Tujuannya adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan

antara perguruan tinggi dan masyarakat serta membantu mengatasi permasalahan yang ada di desa atau wilayah tempat KKN dilaksanakan.

Salah satu aspek penting dari KKN adalah pembinaan adab dan Akhlak anak-anak. Sebagai generasi penerus, anak-anak memainkan peran vital dalam menentukan masa depan bangsa, sehingga penting untuk membentuk karakter mereka sejak dini. Pembinaan ini merupakan bagian penting dari pengembangan pendidikan. Mahasiswa KKN memiliki peran strategis dalam mengajarkan anak-anak di desa tentang pentingnya adab dan akhlak yang baik. Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa KKN dapat menjadi teladan dan memberikan pengaruh positif pada perkembangan moral anak-anak di desa.

Menindaklanjuti pembinaan yang dilakukan mahasiswa KKN desa Niur terjadi karena rendahnya tingkat pemahaman anak-anak terhadap pentingnya adab dan akhlak baik dalam tingkah laku, respon, maupun kata-kata dan pola pikir anak-anak terhadap orang tua, guru, dan temannya. Mudah-mudahan anak-anak dalam menyepelekan tindak pembullying di sekolah yang dilakukan antar sesama teman sekolah sehingga pentingnya memberikan pengarahan serta pembekalan kepada anak-anak terkait adab dan akhlak yang harus ditanamkan.

Mahasiswa KKN bisa mengadakan berbagai kegiatan yang fokus pada pembinaan adab dan akhlak, seperti kelas moral, kegiatan keagamaan, permainan edukatif yang mengajarkan nilai-nilai positif, serta memberikan motivasi kepada anak-anak untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan anak-anak, mahasiswa dapat memberikan contoh nyata tentang bagaimana menerapkan adab dan akhlak dalam berhubungan dengan orang tua, guru, dan teman-teman mereka.

Menurut penelitian, program-program yang melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat, termasuk KKN, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan moral anak-anak. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Harahap (2020) menunjukkan bahwa kegiatan KKN yang difokuskan pada pendidikan karakter di desa-desa mampu meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai moral dan etika.

Seperti banyak desa lainnya, Desa Niur menghadapi berbagai tantangan dalam membina moral dan adab anak-anak. Fasilitas pendidikan yang terbatas, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter, serta minimnya perhatian khusus dari orang tua terhadap pendidikan moral anak-anak adalah beberapa faktor yang memperburuk kondisi ini. Dalam situasi ini, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang efektif.

Metode *Participatory Action Research* (PAR) dipilih untuk melaksanakan program KKN ini. Metode PAR, yang menekankan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat,

baik mahasiswa maupun masyarakat setempat, sangat relevan dalam konteks pembinaan adab dan akhlak. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengajak anak-anak dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan pembinaan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Artikel ini akan mengkaji peran mahasiswa KKN dalam pembinaan adab dan akhlak anak-anak di Desa Niur menggunakan metode PAR. Artikel ini akan membahas Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pembinaan Adab Dan Akhlak Anak-Anak Di Desa Niur. Peran mahasiswa KKN dalam pembinaan adab dan akhlak anak-anak sangat penting dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk perguruan tinggi dan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk membina adab dan akhlak anak-anak di desa Niur melalui kegiatan seperti kelas moral, kegiatan keagamaan, permainan edukatif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan, serta memberikan motivasi untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk pengembangan program KKN yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN dalam pembinaan adab dan akhlak anak-anak sangat penting dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk perguruan tinggi dan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk membina adab dan akhlak anak-anak di desa Niur melalui kegiatan seperti kelas moral, kegiatan keagamaan, permainan edukatif yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan, serta memberikan motivasi untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan intervensi sosial dan Participatory Action Research (PAR). Metode intervensi sosial adalah pendekatan dalam ilmu sosial dan pekerjaan sosial yang bertujuan menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu, kelompok, atau komunitas yang menghadapi masalah sosial. Fokus utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup dan membantu mengatasi tantangan terkait perilaku, pola pikir, atau situasi. Sementara itu, PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan penelitian yang melibatkan keterlibatan aktif dari komunitas atau peserta dalam seluruh proses penelitian.

Salah satu cara mahasiswa KKN melaksanakan tanggung jawab mereka kepada masyarakat adalah dengan memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak, terutama karena mereka cenderung malas belajar setelah sekolah. Bimbingan ini ditujukan untuk siswa SD dan dilaksanakan di sekretariat KKN 76 Desa Niur, dari hari Senin hingga Jumat setelah jam sekolah.

Selain memberikan bimbingan tambahan, mahasiswa KKN juga melaksanakan sosialisasi di SDN 65 Seluma mengenai adab dan akhlak. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya adab dan akhlak, yang sering kali diabaikan, terutama dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan yang lebih muda. Kegiatan ini membantu anak-anak menyadari pentingnya sikap baik dalam hubungan sosial mereka. Dalam sosialisasi yang kami lakukan, kami menggunakan contoh kasus perundungan sebagai bahan ajar. Kami memaparkan berbagai tindakan terkait perundungan agar anak-anak bisa melihat contoh langsung dan memahami cara mencegah perilaku yang tidak sesuai dengan adab dan moral dalam pergaulan dengan teman-teman mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Niur yang menjadi lokasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan beberapa anak-anak yang terlibat dalam program KKN menunjukkan peningkatan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, seperti lebih menghormati orang tua, guru, dan teman sebaya.

Metode *Participatory Action Research* (PAR) terbukti efektif dalam melibatkan berbagai pihak dalam proses pembinaan adab dan akhlak. Dengan pendekatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya menjadi instruktur, tetapi juga fasilitator yang mendorong partisipasi aktif dari anak-anak dan masyarakat. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan. Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan secara langsung dalam kegiatan.

Salah satu tantangan utama adalah memotivasi semua pihak untuk terlibat secara konsisten. Ada beberapa orang tua yang awalnya kurang mendukung karena kesibukan atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya program ini. Mahasiswa KKN perlu melakukan pendekatan personal dan memberikan pemahaman lebih mendalam untuk mengatasi hambatan ini. Perubahan perilaku anak-anak menjadi indikator keberhasilan utama dari program ini. Anak-anak yang sebelumnya kurang disiplin dan kurang peduli terhadap nilai-nilai moral menunjukkan perubahan positif setelah mengikuti kegiatan KKN. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dan pembelajaran kontekstual efektif dalam membentuk karakter anak-anak.

Studi oleh Harahap (2020) menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan KKN, 80% anak-anak mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan fokus pada peningkatan adab dan akhlak di Desa Niur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Les Tambahan Terhadap Anak-Anak

Les tambahan untuk anak-anak meliputi pelajaran matematika dalam bahasa Inggris dan les membaca. Selain itu, penekanan pada adab dan akhlak dalam konteks les matematika dan membaca dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan serta sikap positif. Beberapa adalah manfaat dan strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Mengembangkan Keterampilan Matematika:** Pelajaran tambahan dalam matematika dapat membantu anak-anak memahami konsep dasar dan rumus yang lebih kompleks, sehingga mereka lebih mampu memahami materi dan mengatasi kesulitan di sekolah.
2. **Mengembangkan Akhlak:** Pelajaran tambahan yang mengintegrasikan adab dan akhlak dapat membantu anak-anak mengembangkan sikap positif, seperti disiplin dan kepatuhan terhadap aturan, yang sangat mendukung proses belajar matematika.
3. **Meningkatkan Minat Belajar:** Pelajaran tambahan yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

Strategi les tambahan yang digunakan yaitu:

1. **Pendekatan Personal:** Guru atau pendamping harus menggunakan pendekatan personal dalam mengajar anak-anak, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan merasa nyaman belajar.
2. **Aktivitas Riil:** Anak-anak lebih menyukai kegiatan riil daripada belajar dari buku, sehingga kegiatan belajar yang berbasis pada lingkungan sekitar dapat menjadi strategi yang efektif.
3. **Keterlibatan Orang Tua:** Dukungan orang tua sangat penting dalam les tambahan, karena mereka dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan dan sikap yang positif.



Gambar 1. Les Matematika dan Bahasa Inggris



Gambar 2. Les Membaca



Gambar 3. Memberikan Materi Tentang Adab Kepada Orang Tua dan Teman

Kegiatan Keagamaan

Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok 76 UINFAS Bengkulu yaitu mengajar ngaji anak-anak di desa niur yang dilakukan setiap hari kecuali malam jum'at di karenakan pada malam jum'at mahasiswa KKN kelompok 76 UINFAS Bengkulu mengadakan kegiatan yang menjadi rutinitas masyarakat di niur yaitu yasinan di masjid Al- Mu'min bersama warga desa niur tepatnya di kadun satu kemudian. Mengajar ngaji bisa Menanamkan Nilai-nilai Al-Qur'an dan mengajar ngaji kepada anak-anak adalah cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini membantu anak-anak memahami ajaran-ajaran agama Islam, termasuk adab dan akhlak kepada orang tua, guru dan temannya dan menjadi pribadi yang lebih baik.



Gambar 4. Kegiatan Keagamaan

Sosialisasi Ke SDN 65 Seluma

Mahasiswa UINFAS melakukan kegiatan sosialisasi ke SDN 65 Seluma pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2024 dan Sabtu tanggal 27 Juni 2024 pada jam 08:30 sampai jam 11:30 WIB. Dalam kegiatan sosialisasi pada hari Selasa jam 08:30 sampai jam 11:30 WIB kami mengunjungi setiap kelas yang ada di SD N 65 Seluma serta berkenalan dengan anak-anak di SD tersebut serta mengamati kondisi ruangan SD N 65 Seluma. Pada hari kedua Sabtu tanggal 27 Juni 2024 tepatnya jam 09 .00 sampai jam 11.00 kami Menyampaikan materi tentang adab dan ahklak kepada orang tua, guru dan teman. Kami menyampaikan materi ini di kelas 6 yang berjumlah 20 anak, hal ini dikarenakan anak kelas 6 akan memasuki dunia SMP, sehingga membutuhkan pembekalan mengenai adab dan akhlak.



Gambar 5. Sosialisasi Pertama ke SDN 65 Seluma



Gambar 6. Sosialisasi Kedua ke SDN 65 Seluma

Setelah pelaksanaan program KKN dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) di Desa Niur, berbagai hasil positif dapat diidentifikasi dalam pembinaan adab dan akhlak anak-anak. Anak-anak di Desa Niur menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya adab dan akhlak. Mereka lebih memahami nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap orang lain. Orang tua mulai lebih aktif terlibat dalam proses pembinaan adab dan akhlak anak-anak. Mereka menyadari pentingnya peran mereka dalam mendidik anak-anak dan memberikan dukungan lebih besar terhadap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN, tidak hanya itu partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk tokoh-tokoh lokal, guru, dan pemuka agama, dalam program ini memperkuat kerjasama komunitas dalam upaya pembinaan adab dan akhlak anak-anak.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulannya, peran mahasiswa dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat vital dalam pembinaan adab dan akhlak anak-anak, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan. Melalui KKN, mahasiswa dapat menjadi contoh dan memberikan bimbingan kepada anak-anak di desa dalam membentuk adab dan akhlak yang baik. Kegiatan ini melibatkan pengajaran langsung, observasi, dan wawancara untuk memahami kebutuhan serta tantangan dalam pembinaan tersebut. Kegiatan yang kami lakukan difokuskan pada kegiatan les tambahan, kegiatan keagamaan serta sosialisasi langsung ke SDN 65 Seluma. Kegiatan tersebut dilakukan sengan berbagai cara seperti drama, permainan edukatif, dan diskusi kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak terlihat monoton. Penelitian menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa KKN dapat meningkatkan kualitas pendidikan di desa-desa terpencil dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, KKN merupakan sarana efektif untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi masalah sosial serta meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian mereka.

Referensi

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Ekowati, U., Nggonggoek, W., & Utomo, S. S. (2019). Sosialisasi pendidikan karakter berbasis budaya pada anak-anak dengan media video. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 19-23.
- Harahap, R. (2020). Pengaruh Program KKN Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Desa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-58.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). Optimalisasi peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(9), 3275-3283.
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44-58.
- Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634-640.
- Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M., & Amaral, M. A. L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 619-624.
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal*

- At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam, 6(1).
<https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis, Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran mahasiswa dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401-407.
- Ritonga, F. U. (2022). *Petani & Kelembagaan Lokal. Jejak Pustaka.*